

## Penerapan Media Gambar dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi

Ricky Saputra<sup>1</sup>, Yulida Angraini<sup>2</sup>, Rezki Muhammad Akbar<sup>3</sup>, Reni Kusmiarti<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

E-mail: [rickysaputra6824@gmail.com](mailto:rickysaputra6824@gmail.com)<sup>1</sup>, [yulidaangraini22@gmail.com](mailto:yulidaangraini22@gmail.com)<sup>2</sup>, [rezki20076@gmail.com](mailto:rezki20076@gmail.com)<sup>3</sup>, [renikusmiarti@umb.ac.id](mailto:renikusmiarti@umb.ac.id)<sup>4\*</sup>

---

### ABSTRAK

**Kata Kunci:** *Media Gambar, Keterampilan Menulis, Teks Laporan Observasi*

*Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penerapan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one-group pretest-posttest, melibatkan 16 siswa sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan menulis sebelum dan sesudah penerapan media gambar, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, paired sample t-test, dan perhitungan effect size. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan keterampilan menulis siswa, dengan nilai rata-rata pretest 50,44 meningkat menjadi 79,13 pada posttest (Sig. 2-tailed = 0,000) dan effect size menunjukkan pengaruh besar media gambar. Media gambar membantu siswa dalam mengamati objek, mengembangkan ide, dan menyusun teks secara sistematis, sehingga keterampilan berpikir kritis dan logis meningkat. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar merupakan media pembelajaran sederhana, kontekstual, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis di MTs, serta memberikan dasar praktis bagi guru dalam menciptakan pembelajaran menulis yang lebih menarik dan terstruktur.*

---

### ABSTRACT

**Keyword:** *Image Media, Writing Skills, Observation Report Text*

*This study aims to determine the effectiveness of applying image media in improving students' writing skills. The study used a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design, involving 16 students as research subjects. Data were collected through writing skills tests before and after the application of image media, then analyzed using descriptive statistics, normality tests, paired sample t-tests, and effect size calculations. The results showed a significant increase in students' writing skills, with an average pretest score of 50.44 increasing to 79.13 in the posttest (Sig. 2-tailed = 0.000) and the effect size showed a significant influence of image media. Image media helps students observe objects, develop ideas, and organize texts systematically, thus improving critical and logical thinking skills. These findings indicate that image media is a simple, contextual, and effective learning medium for improving writing skills in MTs, as well as providing a practical basis for teachers in creating more interesting and structured writing lessons.*

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan aspek fundamental yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen utama, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam proses komunikasi. Keempat keterampilan tersebut memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan peserta didik untuk memahami, mengolah, serta menyampaikan informasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan (Karumpa & Razak, 2025; Khotimah et al., 2024; Marwiyah, Mawardin M. Said, 2025; Munira et al., 2025; Septiana et al., 2020). Di antara keempat keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tergolong kompleks karena menuntut penguasaan berbagai aspek kebahasaan serta kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis (Arfini, 2024; Isna, 2025; Kusmiarti et al., 2024; Nisah et al., 2025; Pramila et al., 2023; Rahmadani et al., 2025; Tulmunawwara et al., 2025). Dalam konteks pendidikan, keterampilan menulis memiliki peran strategis dalam membantu peserta didik mengonstruksi, mengorganisasi, serta menyampaikan gagasan dan informasi secara terstruktur dan koheren. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang diajarkan pada jenjang SMP/MTs adalah penulisan teks laporan hasil observasi. Teks ini menuntut peserta didik untuk mampu melakukan pengamatan secara cermat terhadap suatu objek, kemudian mengolah dan menyajikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk tulisan yang sistematis, objektif, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Namun demikian, dalam praktik pembelajaran, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi masih menunjukkan capaian yang relatif rendah (Ahmad, 2025; Dewi et al., 2023; Nopriani & Pebrianti, 2020; Pebrian & Lahat, 2025; Suparman et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VIII MTs Negeri 4 Seluma, diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata ulangan harian peserta didik hanya mencapai 65, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai standar ketuntasan yang diharapkan. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks secara sistematis, serta menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat dalam penulisan teks laporan hasil observasi. Rendahnya keterampilan menulis peserta didik tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor dominan adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Di samping itu, keterbatasan dalam pemanfaatan media pembelajaran yang variatif dan menarik menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami objek yang diamati serta menuangkannya ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji upaya peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui penerapan model pembelajaran inovatif. Penelitian yang dilakukan oleh (Monateni & Sapulette, 2025) berjudul *“Improving the Ability to Write Text Summaries of LHO Through the Problem-Based Learning Model”* menunjukkan bahwa penerapan model Problem-Based Learning mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, yang ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata dari 60 menjadi 80. Selanjutnya, penelitian oleh (Septiana et al., 2020) dengan judul *“Improving Observation Report Text Writing Skills Through The Implementation Of Problem-Based Learning Model Using Powtoon Application In Junior High School”* menunjukkan bahwa penerapan model *Problem-Based Learning* yang dipadukan dengan media powtoon mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, dengan persentase ketuntasan meningkat dari 45,7% menjadi 80%.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (May et al., 2025) berjudul *“Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi melalui Model *Project-Based Learning*”* menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis peserta didik secara signifikan, ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata dari sekitar 65 menjadi lebih tinggi setelah penerapan model pembelajaran tersebut. Selain itu, penelitian oleh (Munira et al., 2025) dengan judul *“Improving Skills of Writing Observation Report Texts Using Project-Based Learning (PjBL) Method in Grade X Students”* menunjukkan bahwa penerapan model *Project-Based Learning* mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik

dengan nilai rata-rata mencapai 82,3, yang telah melampaui kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran inovatif seperti *Problem-Based Learning* dan *Project-Based Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, kajian yang secara khusus menelaah penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi masih relatif terbatas, khususnya pada jenjang MTs dan pada konteks sekolah di daerah. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memanfaatkan media gambar sebagai alternatif media pembelajaran yang bersifat visual dan kontekstual. Media gambar diharapkan mampu memberikan stimulus konkret kepada peserta didik sehingga dapat mempermudah dalam proses pengamatan, pengembangan ide, serta penyusunan teks laporan hasil observasi secara sistematis. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Seluma.

## **KAJIAN TEORI**

### **a) Keterampilan Menulis**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan kompleks. Menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga melibatkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keterampilan menulis berperan penting dalam membantu peserta didik menyampaikan gagasan secara terstruktur dan mudah dipahami (Faidzah et al., 2024; Hermawan & Utami, 2023; Pandiangan, 2020).

### **b) Teks Laporan Hasil Observasi**

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang bertujuan menyajikan informasi tentang suatu objek atau fenomena berdasarkan hasil pengamatan secara sistematis dan objektif. Struktur teks ini meliputi pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Adapun ciri kebahasaannya antara lain menggunakan bahasa baku, bersifat faktual, serta menggunakan kalimat deskriptif (Karumpa & Razak, 2025; May et al., 2025; Munira et al., 2025).

### **c) Media Gambar dalam Pembelajaran**

Media gambar merupakan salah satu media visual yang dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami objek secara konkret. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, minat, serta mempermudah peserta didik dalam mengembangkan ide. Dalam pembelajaran menulis, media gambar berfungsi sebagai stimulus yang membantu peserta didik dalam mengamati, mengidentifikasi, serta mendeskripsikan objek secara lebih jelas (Sari et al., 2023).

### **d) Hubungan Media Gambar dengan Keterampilan Menulis**

Media gambar memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis karena dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan ide dan menyusun informasi secara sistematis. Dengan adanya stimulus visual, peserta didik menjadi lebih mudah dalam menuangkan hasil pengamatan ke dalam bentuk teks laporan hasil observasi. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik (Kusmiarti et al., 2023; Kusmini, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dalam bentuk *one-group pretest-posttest design*, yaitu penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Desain ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 4 Seluma pada siswa kelas VIII tahun ajaran 2026 dengan jumlah subjek sebanyak 16

siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dalam kelas tersebut dijadikan sebagai subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi yang diberikan dalam dua tahap, yaitu *pretest* dan *posttest*. Instrumen penelitian berupa tes menulis yang disusun berdasarkan indikator penilaian teks laporan hasil observasi yang meliputi aspek isi, struktur teks, kebahasaan, dan penggunaan ejaan. Penilaian dilakukan menggunakan rubrik penilaian untuk memperoleh hasil yang objektif dan terukur. Perlakuan dalam penelitian ini berupa penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Media gambar digunakan sebagai stimulus visual yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengamati objek, mengembangkan ide, serta menyusun teks secara sistematis dan terstruktur.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik parametrik. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum data, seperti nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Selanjutnya, analisis parametrik dilakukan melalui uji normalitas dan uji *paired sample t-test*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sebagai syarat penggunaan uji parametrik, sedangkan uji *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05, yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa setelah penerapan media gambar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasannya. Hasil penelitian diperoleh melalui analisis data menggunakan statistik deskriptif dan parametrik untuk mengetahui efektivitas penerapan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Selanjutnya, hasil tersebut diinterpretasikan dan dianalisis secara mendalam pada bagian pembahasan.

### 1) Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Gambar

Tabel 1. Statistik Deskriptif Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Gambar

		Statistic	Std. Error
Pretest Keterampilan Menulis	Mean	50.44	1.172
	Std. Deviation	4.690	
	Minimum	43	
	Maximum	58	
Posttest Keterampilan Menulis	Mean	79.13	1.028
	Std. Deviation	4.113	
	Minimum	72	
	Maximum	86	

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) *pretest* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebesar 50,44 dengan standar deviasi 4,690. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 43, sedangkan nilai tertinggi adalah 58. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa penerapan media gambar, nilai rata-rata (*mean*) *posttest* meningkat menjadi 79,13 dengan standar deviasi 4,113. Nilai terendah pada *posttest* adalah 72 dan nilai tertinggi 86. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa mengalami perubahan yang signifikan setelah pembelajaran menggunakan media gambar. Dengan demikian, secara deskriptif dapat disimpulkan

bahwa terdapat peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa setelah penerapan media gambar.

## 2) Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Keterampilan Menulis

Sebagai prasyarat dalam analisis statistik parametrik, dilakukan uji normalitas terhadap data penelitian. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji parametrik.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

		<i>Tests of Normality</i>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	Keterampilan Menulis	.143	16	.200*	.949	16	.468
Posttest	Keterampilan Menulis	.108	16	.200*	.975	16	.917

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk data *pretest* sebesar 0,468 dan data *posttest* sebesar 0,917. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selain itu, berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikansi untuk data *pretest* dan *posttest* masing-masing sebesar 0,200, yang juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik.

## 3) Uji Efektivitas Penerapan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Efektivitas Penerapan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa

		<i>Paired Samples Test</i>							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Keterampilan Menulis - Posttest Keterampilan Menulis	-28.687	1.138	.285	-29.294	-28.081	-100.804	15	.000

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* pada Tabel 3, diperoleh nilai rata-rata selisih (mean difference) sebesar -28,687 yang menunjukkan adanya peningkatan nilai keterampilan menulis setelah penerapan media gambar. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Selain itu, nilai interval kepercayaan (*confidence interval*) 95% berada pada rentang -29,294 sampai -28,081, yang tidak melewati nol, sehingga memperkuat bahwa perbedaan yang terjadi bersifat signifikan. Selain menggunakan uji *paired sample t-test*, efektivitas penerapan media gambar juga dianalisis menggunakan uji *effect size* untuk mengetahui besarnya pengaruh perlakuan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa. Hasil perhitungan *effect size* disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Effect Size Penerapan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa  
*Paired Samples Effect Sizes*

		Standardizer <sup>a</sup>	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Pair 1	Pretest Keterampilan Menulis - Posttest Keterampilan Menulis	Cohen's d 1.138	- 25.201	- 34.127	- 16.268
		Hedges' correction 1.168	- 24.565	- 33.266	- 15.857

Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* pada Tabel 4, diperoleh nilai *Cohen's d* sebesar -25,201 dan nilai *Hedges' correction* sebesar -24,565. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penerapan media gambar memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Nilai *effect size* yang sangat tinggi ini mengindikasikan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan dampak yang signifikan dan kuat terhadap peningkatan kemampuan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar tidak hanya memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki tingkat efektivitas yang sangat tinggi dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Seluma setelah penerapan media gambar sebagai media pembelajaran. Nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 50,44 meningkat menjadi 79,13 pada *posttest*, dengan signifikansi statistik (Sig. 2-tailed = 0,000), menegaskan bahwa peningkatan ini bukan kebetulan melainkan efek nyata dari intervensi media gambar. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan siswa dalam mengorganisir ide, mengekspresikan temuan secara sistematis, dan memperhatikan kaidah kebahasaan yang berlaku. Media gambar berperan sebagai stimulus konkret yang mempermudah siswa dalam mengamati objek secara rinci, mengidentifikasi aspek-aspek penting yang diamati, serta menyusun informasi secara koheren dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, media gambar tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis, analitis, dan logis siswa, karena mereka belajar mengamati, menganalisis, dan menyajikan informasi secara terstruktur. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran berbasis media visual yang menyatakan bahwa media gambar dapat memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan keterampilan menulis secara efektif (Arfini, 2024; Isnai, 2025; Kusmiarti et al., 2024).

Penelitian terdahulu mendukung hasil ini. (Monateni & Sapulette, 2025) menunjukkan bahwa *Problem-Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan nilai rata-rata keterampilan menulis siswa dari 60 menjadi 80. Penelitian (Septiana et al., 2020) menemukan bahwa PBL yang dibantu media *Powtoon* meningkatkan persentase ketuntasan belajar dari 45,7% menjadi 80%. (May et al., 2025)

menggunakan *Project-Based Learning* menunjukkan peningkatan signifikan dari nilai rata-rata sekitar 65 menjadi lebih tinggi setelah perlakuan, sementara (Munira et al., 2025) melaporkan bahwa PjBL meningkatkan keterampilan menulis hingga rata-rata 82,3. Berbeda dengan penelitian tersebut yang menekankan model pembelajaran berbasis proyek atau PBL, penelitian ini menekankan efektivitas media gambar sederhana namun kontekstual, yang secara nyata memberikan efek signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa MTs, khususnya dalam konteks lokal.

Secara praktis, penerapan media gambar memberikan berbagai manfaat. Siswa lebih mudah mengamati objek, memahami aspek penting, dan mengekspresikan temuan dalam tulisan yang jelas, rinci, dan sistematis. Media gambar juga meningkatkan motivasi belajar karena stimulasi visual yang menarik, sekaligus mendukung pembelajaran aktif di mana siswa terlibat langsung dalam proses pengamatan dan penyusunan teks. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ahmad, 2025; Dewi et al., 2023; Khotimah et al., 2024), yang menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di jenjang sekolah menengah. Dengan demikian, media gambar bukan hanya media pembelajaran yang sederhana dan kontekstual, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir analitis, keterampilan menulis, serta kualitas keseluruhan tulisan siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol membatasi validitas internal. Jumlah sampel yang kecil (16 siswa) juga membatasi generalisasi hasil. Selain itu, analisis efektivitas hanya menggunakan peningkatan nilai rata-rata dan *effect size*, sehingga pengaruh faktor eksternal lain belum sepenuhnya terkontrol. Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol agar validitas internal lebih kuat. Sampel yang lebih besar diperlukan untuk meningkatkan generalisasi. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi kombinasi media gambar dengan model pembelajaran inovatif lain atau media digital, serta menambahkan variabel motivasi dan keterlibatan siswa untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan menulis.

## KESIMPULAN

Penerapan media gambar terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Seluma. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan nilai rata-rata keterampilan menulis dari 50,44 pada *pretest* menjadi 79,13 pada *posttest*. Media gambar berperan sebagai stimulus visual yang memudahkan siswa dalam mengamati objek, mengembangkan ide, dan menyusun teks secara sistematis, sehingga keterampilan berpikir kritis dan logis juga meningkat. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar merupakan alternatif media pembelajaran yang sederhana, kontekstual, dan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di MTs. Penelitian ini memberikan dasar praktis bagi guru untuk mengintegrasikan media visual dalam pembelajaran menulis. Keterbatasan penelitian meliputi desain *one-group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol dan jumlah sampel yang kecil. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol dan sampel lebih besar, serta mengombinasikan media gambar dengan model pembelajaran inovatif lain untuk memperkuat validitas dan generalisasi temuan.

## SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan bagi guru untuk mengintegrasikan media gambar dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, karena media ini memudahkan siswa dalam mengamati objek, mengembangkan ide, dan menyusun teks secara sistematis. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol dan sampel lebih besar, serta mengeksplorasi kombinasi media gambar dengan model pembelajaran inovatif lainnya

atau media digital, agar validitas temuan lebih kuat dan hasilnya dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (2025). *Penerapan Media Index Card Match Dalam Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Peserta Didik Kelas Viii Smpn 13 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2024 / 2025*. 4(1), 422–430.
- Arfini, B. D. (2024). *Application Of Serial Image Media To Improve Writing Skills In Indonesian Language Learning For Class 2 Mi Az Zuhriyah Tanjung Students*. 9(4), 1160–1164.
- Dewi, A. Y., Pebriana, P. H., Ananda, R., Pahrul, Y., & Sumianto, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Field Trip Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 194. <https://doi.org/10.35931/Am.V7i1.1492>
- Faidzah, N. F., Septiari, W. D., Veteran, U., & Nusantara, B. (2024). *Eduinovasi : Journal Of Basic Educational Studies Eduinovasi : Journal Of Basic Educational Studies*. 4(3), 1923–1935.
- Hermawan, A., & Utami, S. (2023). *Pengembangan Media Belanja Kata Dan Gambar Untuk Menulis Teks Deskripsi Dengan Pendekatan Kontekstual Siswa Kelas Vii Smp / Mts*. 131–142.
- Isna, N. (2025). *The Use Of Picture Media To Enhance Students ' Skills In Writing Procedure Text*. 7(2), 61992. <https://doi.org/10.61992/Jiem.V7i2.159>
- Karumpa, A., & Razak, N. K. (2025). *Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Project Based Learning Berbasis Audio Visual*. 20(2), 87–100. <https://doi.org/10.31603/Paedagogie.V20i2.14192>
- Khotimah, H., Junaedi, A., Mega, A., & Putri, J. (2024). *Improving Students' Writing Skill In Descriptive Text By Using Image Media*. 1–8.
- Kusmiarti, R., Hakim, M., & Paulina, Y. (2024). *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi*. 13(4), 4531–4544.
- Kusmiarti, R., Rusmawati, A., Heryanti, J., & Eloudia, R. (2023). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (Kibasp)*, 7(1), 48–64. <https://doi.org/10.31539/Kibasp.V7i1.6313>
- Kusmini, K. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Media Gambar Seri Pada Peserta Didik Kelas Ix D Smp Negeri 2 Panggul Trenggalek. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 157–167. <https://doi.org/10.29407/Jsp.V5i2.135>
- Marwiyah, Mawardin M. Said, M. (2025). *Teaching Writing Procedure Text Through Pictures To Grade Ixb Students At Mts Negeri 4 Kota Palu*. 5, 3939–3955.
- May, Y., Saragih, V., Islam, U., & Utara, S. (2025). *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Di Kelas Ix-10 Smp Negeri 8 Medan*. 5(1), 16–22.
- Monateni, S., & Sapulette, V. (2025). *Improving The Ability To Write Text Summaries Of Lho Through The Problem-Based Learning Model*. 6(1), 39–46.
- Munira, I., Rahmi, H., Menulis, K., Laporan, T., & Observasi, H. (2025). *Improving Skills Of Writing Observation Report Texts Using Project-Based Learning ( Pjbl ) Method In Grade X Students Of Sma Negeri 1 Jangka Buya Pidie Jaya*. 2(2), 56–63.
- Nisah, A., Jatoi, Q., & Tleumuratov, G. (2025). *Procedure Text Writing Skills Using Silent Film Media In Grade Vii Students Of State Junior High School 10 South Tangerang*. 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37251/Jolle.V2i1.1574>
- Nopriani, H., & Pebrianti, I. T. (2020). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Um Palembang*, 5305(1), 92–97.
- Pandiangan, S. (2020). *Penerapan Media Gambar Peristiwa Untuk Meningkatkan*. 13(1), 68–76.

- Pebrian, R., & Lahat, M. I. N. (2025). *Efforts To Improve Students ' Interest And Ability In Writing Essays Through Picture Media At Min 2 Lahat : A Classroom Action Research*. 2(March).
- Pramilaga, N. M., Adi, I. N., Putra, J., & Suprianti, G. A. P. (2023). *Improving Students ' Writing Skill By Using Pictures In Vocational High Schools*. 7(4), 588–602.
- Rahmadani, A., Eva, D., Putri, L., & Budiarti, I. (2025). *Jjee: Jolly Journal Of English Education Students' Writing Ability In Writing Procedure Text By Using Image Media 1*. 3(1), 64–72.
- Sari, A. R., Susanto, D. A., & Rahayu, D. B. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Explanation Pada Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Pada Kelas Xi Ips 1 Sma Negeri 6 Semarang Tahun Pelajaran 2022/2023. *Maras: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 93–106. <https://doi.org/10.60126/Maras.V1i2.27>
- Septiana, S. D., Wuryaningrum, R., Syukron, A., & Jember, U. (2020). *Improving Observation Report Text Writing Skills Through The Implementation Of Problem-Based Learning Model Using Powtoon Application*. 3(3), 144–157.
- Suparman, R. A., Ariyani, A., Asma, N., Lelumpang, S., Barat, S., Makassar, N., Info, A., Media, I., Descriptive, T., & Skills, W. (2023). *Improving Text Descriptive Writing Skills In Middle- School Students : Investigating Image Media*. 3(1), 64–70.
- Tulmunawwara, M., Tunny, C. A., & Jusman, Z. (2025). *Improving Students ' Writing Ability Through Image Media In Class Ii Students Of Uptd Sdn 35 Barru*. 11(1), 207–211. <https://doi.org/10.58258/Jime.V>